

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar melalui metode observasi, dokumentasi wawancara, yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Pembelajaran Aswaja di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Pembelajaran aswaja di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, menggunakan model pembelajaran saintifik, dan menggunakan metode diskusi, pembiasaan, dan keteladanan. Metode pembelajaran yang paling efektif untuk peserta didik adalah metode pembiasaan. Hal ini mungkin disebabkan karena materi aswaja banyak yang merupakan materi untuk mendidik dan membentuk karakter siswa yang Islami sehingga membutuhkan praktik dan pembiasaan untuk meraihnya.

2. Nilai-nilai Pembelajaran Aswaja yang Diajarkan dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Mata pelajaran aswaja memiliki fokus nilai karakter yang hampir sama dengan mata pelajaran agama. Yaitu nilai *tasamuh* (saling menghormati), nilai *tawasuth* (mediasi), nilai *tawazun* (seimbang), dan nilai *amar ma'ruf nahi munkar* (tolong menolong

dalam kebaikan dan mencegah kemungkaran). Dan kesemua nilai tersebut diajarkan oleh guru disetiap melaksanakan pembelajaran aswaja, dengan harapan bahwa nilai tersebut menjadi bagian dari setiap diri peserta didik baik dalam beribadah maupun bersosial dengan lingkungannya. Selain itu nilai karakter aswaja juga sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dilingkungan sekolah. Dengan tujuan untuk melatih siswa agar terbiasa dalam menghormati dan menghargai orang lain sebagaimana ajaran dari nilai *tasamuh*, bersikap fleksibel atau moderat dalam menghadapi masalah, dan membentuk pribadi yang berpegang pada konsep *khairunnas anfa'uhum linnas*.

### 3. Implikasi Pembelajaran Aswaja terhadap Karakter Peserta Didik di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar

Pembelajaran aswaja di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar memiliki dampak yang kuat untuk karakter peserta didik. Karena dalam pembelajaran aswaja diajarkan mengenai nilai-nilai keaswajaan yang meliputi *tasamuh*, *tawasuth*, *tawazun*, dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Selain itu, di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar mereka juga dibiasakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan madrasah. Implikasi pembelajaran aswaja terhadap karakter peserta didik meliputi : sikap sopan dan karakter islami, saling menghargai dan menghormati, disiplin, moderat atau seimbang, dan karakter yang berdasarkan akidah *ahlussunah wal jamaah*.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Lembaga Ma'arif

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan merencanakan pembelajaran aswaja khususnya untuk tingkat madrasah aliyah.

### 2. Bagi Guru Aswaja

Pembentukan karakter peserta didik dengan pembelajaran aswaja yang dilakukan di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar, hendaklah terus dijalankan dan dikembangkan. Serta model dan metode pembelajaran lebih divariasikan sehingga tujuan dari pembelajaran lebih tercapai lagi, dan terwujudnya tujuan madrasah yang ingin menciptakan lingkungan madrasah bernuansa islam akhlussunah waljamaah.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait pembelajaran aswaja dan pembentukan karakter. Dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar serta pembanding dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema serupa.